

BUKU PANDUAN
“MIE REBUS”
(Menambah *Income* dengan *Recycle* Botol Infus)



OLEH:
Lusi Meyliza, A.Md.KL
NIP. 1990017 201903 2 006

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MOHAMMAD NATSIR
INSTALASI KESEHATAN LINGKUNGAN
PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7/MENKES/SK/X/2019 menyatakan tentang kesehatan lingkungan rumah sakit meliputi tugas pokok dari kesehatan Lingkungan yang tugas dan fungsi sebagai : Penyehatan ruang bangunan dan halaman rumah sakit, Pengawasan hygiene dan sanitasi makanan dan minuman, Penyehatan air, Pengelolaan limbah (limbah padat dan limbah cair), Pengelolaan tempat pencucian linen (laundry), Pengendalian serangga, tikus, dan binatang pengganggu lainnya, Dekontaminasi melalui desinfeksi dan sterilisasi, Upaya promosi kesehatan dan aspek kesehatan lingkungan.

RSUD M. Natsir merupakan rumah sakit Tipe B yang menjadi pusat rujukan wilayah Sumatera Barat bagian selatan, yaitu Kabupaten Solok, Kota Solok. Instalasi kesehatan lingkungan RSUD M. Natsir merupakan salah satu bagian dari Penunjang non medis yang melakukan kegiatan pelayanan secara tidak langsung terhadap pasien, melainkan berperan dalam upaya melakukan kegiatan dalam menunjang pelayanan pada seluruh aspek kegiatan di RSUD M. Natsir sehingga terwujud lingkungan rumah sakit yang bersih, sehat dan memenuhi persyaratan sanitasi rumah sakit. Kegiatan ini selaras dalam misi RSUD M. Natsir untuk memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna.

Instalasi Kesehatan lingkungan mempunyai kegiatan dalam melakukan pengelolaan dalam berbagai aspek seperti pengelolaan air limbah, air bersih, serta limbah padat infeksius. Dalam kegiatan pelayanan, setiap harinya rumah sakit menghasilkan limbah padat infeksius dengan timbulan yang sangat tinggi (kurang lebih 2 ton/bulan) dengan spesifikasi timbulan botol infus 70-120kg/bulan. Pengelolaan limbah padat infeksius yang dihasilkan tersebut harus diserahkan ke pihak ke tiga dengan biaya yang cukup tinggi sehingga pembayaran yang harus ditanggung pihak rumah sakit juga meningkat.

Tingginya timbulan limbah botol infus yang dihasilkan berbanding lurus dengan tingginya biaya pengelolaan limbah padat infeksius. Instalasi Kesling RSUD M. Natsir melakukan kegiatan "MIE REBUS"

(Menambah *Income* dengan *Recycle* Botol Infus) dengan tujuan untuk mengurangi timbulan limbah padat infeksius yang diserahkan ke pihak ke tiga serta menambah *income* rumah sakit dari kegiatan *recycle* dengan bekerja sama dengan Bank Sampah Kota Solok.

Langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan pengelolaan limbah botol infus yang dikumpulkan pada satu ruangan khusus dengan alat dan bahan yang telah dipersiapkan. Kegiatan *recycle* ini diawali dengan tahap kegiatan perendaman botol infus dengan larutan klorin, selanjutnya dilakukan pemotongan botol infus menjadi tiga bagian. Botol infus yang telah dikelola akan dilakukan uji laboratorium dengan tujuan untuk memastikan apakah tahap pengelolaan botol infus yang dilakukan sudah sesuai dan layak untuk di perjualbelikan (menjadi limbah non infeksius). Dalam sistem jual beli *recycle* botol infus Instalasi kesling RSUD M Natsir menyerahkan kepada Bank sampah Kota Solok dengan melampirkan bukti jual beli botol infus. Hasil dari kegiatan ini berupa tambahan *income* yang dihasilkan dari *recycle* botol infus pelayanan medis rumah sakit.

1.2 Maksud dan Tujuan

Tujuan pengelolaan/ *Recycle* botol infus sebagai berikut :

1. Mewujudkan lingkungan rumah sakit yang ramah lingkungan dengan ikut berperan serta dalam program lingkungan hidup untuk melakukan kegiatan pengurangan limbah rumah sakit dalam point reduce, reuse.
2. Mengurangi timbulan limbah padat infeksius dengan upaya *recycle* botol infus sehingga biaya yang dikeluarkan rumah sakit dalam pengelolaan limbah tersebut dapat berkurang. Diharapkan dengan adanya inovasi.

1.3 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini sebagai berikut :

1. Menambah income RSUD M Natsir dari hasil kegiatan *recycle* botol infus dengan bekerja sama dengan Bank Sampah Kota Solok.
2. Memberikan gambaran kepada rumah sakit lainnya dalam salah satu upaya pengurangan biaya operasional pengelolaan limbah padat infeksius serta mendukung program lingkungan hidup untuk melakukan kegiatan pengurangan limbah rumah sakit dalam poin *reduse, reuse, recycle*.

BAB II

KEGIATAN MIE REBUS

2.1 URAIAN KEGIATAN

1. Nama kegiatan
 “MIE REBUS” (MENAMBAH *INCOME* DENGAN RECYCLE BOTOL INFUS)
2. Sasaran
 - a) Petugas rumah sakit (Petugas Medis Ranap dan Rajal)
 - b) Cleaning service rumah sakit
3. Waktu pelaksanaan
 Kegiatan ini akan dilaksanakan mulai Maret 2021
4. Tempat pelaksanaan
 RSUD M. Natsir
5. Rincian kegiatan
 - a) *Proses recycle* botol infus
 - b) Penyerahan/Jual beli hasil kegiatan
6. Pelaksana
 Penanggungjawab : Lusi Meyliza, A.Md.KL
 Pelaksana : Sanitarian RSUD M. Natsir

BAB III

PENUTUP

Demikian proposal ini disusun, dengan harapan dapat menjadi pertimbangan serta memperoleh tanggapan dari berbagai pihak yang turut peduli dan mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Kami sangat mengharapkan dukungan, baik secara materi maupun non materi, untuk realisasi kegiatan ini. Atas perhatian, kerjasama dan tindak lanjutnya, kami mengucapkan terimakasih.